

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa mengenai pembajakan buku dalam bentuk fotokopi ini dilakukan di lingkungan kampus UNY yaitu Karangmalang. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan untuk dapat memperoleh sumber data yang valid, yaitu tempat yang dekat dengan lingkungan kampus. Lingkungan kampus merupakan lingkungan mahasiswa yang penuh dengan aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan akademis.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu mulai pada bulan Desember 2009. Waktu penelitian ini terhitung mulai dari selesainya proposal penelitian.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut

dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹

Pendekatan penelitian ini dipilih karena digunakan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan yang terjadi melalui uraian bahasa mengenai maraknya kasus pembajakan buku oleh mahasiswa. Menurut Bogdan dan Tailor dalam Lexy Moleong, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa terkait dengan persepsi mahasiswa mengenai pembajakan buku melalui fotokopi buku.

2. Akses Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan bertahap. Pada tahap awal peneliti melaksanakan observasi awal terhadap mahasiswa mengenai kegiatan mahasiswa terutama kegiatan mahasiswa di tempat biasa mereka berusaha mendapatkan buku referensi di beberapa tempat seperti di perpustakaan dan tempat jasa fotokopi. Setelah melakukan observasi awal peneliti segera menyelesaikan izin-izin formal sebagai formalitas untuk dapat

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: P2LPTK, 1986, hlm 2

² *Ibid*, hlm 53

melakukan penelitian tersebut. Setelah memperoleh izin resmi, maka peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian dan mulai mengambil data penelitian.³

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan dikaji.⁴ Peneliti melakukan proses observasi terhadap sebelas mahasiswa yang sedang melakukan fotokopi terhadap buku. Observasi dilakukan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm 107

⁴ Dr. Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi aksara, 1995, hlm 54

(*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Teknik ini dilakukan secara akrab dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tapi masih dapat dikembangkan sesuai dengan situasi yang ada. Wawancara dilakukan pada sebelas mahasiswa.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dalam penelitian ini dokumen yang dapat digunakan adalah dokumen yang didapatkan setelah melakukan observasi di lapangan, seperti catatan kegiatan, hasil wawancara dan sebagainya.

D. TEKNIK SAMPLING

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Dengan meneliti sampel tersebut diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang sifat dari populasi tersebut.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang dipilih oleh peneliti. Purposive sampling/sample bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random/daerah tetapi berdasarkan atas

⁵ *Ibid*, hlm. 115

adanya tujuan tertentu.⁵ Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan. Alat yang dimaksud adalah alat yang diadakan dan disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Moleong, bahwa instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, hal ini disebabkan dengan adanya ciri-ciri umum yang dimiliki manusia. Dari uraian tersebut, maka pada penelitian ini instrumen utama yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung atau alat bantu lainnya adalah (1) pedoman wawancara, (2) pedoman pengamatan, (3) alat mekanik perekam suara.⁶

E. VALIDITAS DATA

Dalam sebuah penelitian, data bisa dikatakan valid apabila data tersebut dapat teruji kebenarannya. Maka dalam penelitian perlu adanya verifikasi yaitu dengan metode triangulasi data maupun sumber. Lexy Moleong menjelaskan triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu.⁷ Penelitian akan dihentikan sampai data yang diperoleh sudah jenuh yang berarti bahwa data-data yang diperoleh sudah menunjukkan kesamaan dan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

⁵ *Ibid*, hlm. 139

⁶ Moleong, *op.cit*, hlm 17

⁷ *Ibid*, hlm 178

F. TEKNIK ANALISIS

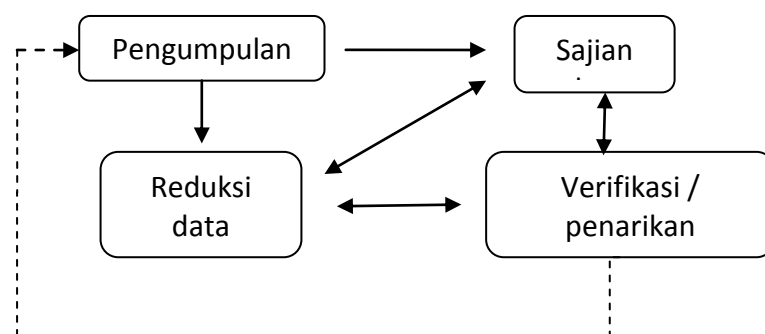
Analisis ini digunakan empat komponen analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. Aktivitas ini dilakukan berulang-ulang hingga membentuk sebuah siklus. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul di lapangan sehingga akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Analisis data secara induktif yang ada dalam metode induktif ini mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku di lapangan yang lebih luas yaitu dengan model analisis interaktif.⁷ Dalam model analisis ini, empat komponen analisisnya antara lain:

1. Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data. Peneliti melakukan penulisan ke dalam catatan lapangan, yang mencantumkan penjelasan mengenai keadaan tempat atau daerah yang diteliti
2. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito: Bandung, 2003, hlm 9.

dengan fokus penelitian serta sesuai dengan perumusan masalah penelitian.

3. Display data, yaitu penyajian data untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas. Untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, data dikategorisasikan sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Tulisan ini merupakan gambaran awal dari hasil penelitian.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu pembuatan kesimpulan dari data yang diperoleh. Artinya kesimpulan yang pada awalnya masih diragukan, dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut akan lebih kuat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan melihat hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum yang objektif. Kesimpulan di sini harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.



Gambar 2. Skema Model Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸ Setelah itu peneliti melakukan reduksi data yaitu merangkum data yang telah terkumpul, peneliti memilih hal-hal yang pokok saja/memfokuskan pada hal yang penting. Jika data yang telah direduksi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan. Tahap selanjutnya penyajian data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data diharapkan mudah dipahami dan dapat membantu rencana kerja selanjutnya. Hal terakhir yang dilakukan dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melalui beberapa proses kemudian ditarik kesimpulannya.

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Alfabeta, 2007, hlm.91